



Implementasi Perencanaan Pembelajaran Penjas SMA/SMK Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen

Mohammad Zaenulloh,^{1✉} Sulaiman²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : January 2023
Accepted : November 2023
Published : November 2023

Keywords

Implementasi, Perencanaan Pembelajaran, SMA/SMK

Abstrak

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan dan implementasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kedua sekolah belum sepenuhnya mengacu pada RPP yang dibuat oleh guru, oleh karena itu diperlukan penyusunan RPP agar pembelajaran lebih sistematis serta terciptanya proses pembelajaran yang menarik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjas di SMA Negeri 1 Gombang dan SMK Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen. Penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Aspek perencanaan, guru sudah membuat dan memiliki RPP yang sudah disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang dialami guru dalam penyusunan RPP yaitu beragam antara lain berkaitan dengan penyusunan kompetensi dasar, indikator, hingga sarana dan prasarana yang ada. 2) Aspek pelaksanaan, guru melakukan kegiatan yang diawali dengan pendahuluan, inti, dan penutup. 3) aspek penilaian guru sudah melakukan kegiatan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

Abstract

The Learning Implementation Plan has not been fully implemented and the implementation of the learning implementation by the teachers of the two schools has not fully referred to the lesson plans made by the teacher, therefore it is necessary to prepare lesson plans so that learning is more systematic and an interesting learning process is created.. The purpose of this study is to examine the process of planning, implementing, and evaluating learning carried out by physical education teachers at SMA Negeri 1 Gombang and SMK Negeri 1 Gombang, Kebumen Regency. This research is using descriptive qualitative approach. Data was collected by using observation, interview, and documentation methods. The results of this study indicate that, 1) Aspects of planning, the teacher has made and has a lesson plan that has been prepared before the learning process takes place. The obstacles experienced by teachers in preparing lesson plans are various, among others, related to the preparation of basic competencies, indicators, to existing facilities and infrastructure. 2) Aspects of implementation, the teacher carries out activities that begin with the introduction, core, and closing. 3) aspects of teacher assessment have carried out affective, cognitive, and psychomotor assessment activities.

How To Cite :

Zaenulloh, M., & Sulaiman. (2023). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Penjas SMA/SMK Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 461-468.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hidup manusia. Di era global sekarang ini pendidikan memegang peran penting bahkan bisa dijadikan kunci keberhasilan dan juga kemajuan suatu bangsa. Melalui Pendidikan anak didik dapat dibekali pengetahuan dan ilmu agar mereka dapat bersaing dan juga berkembang dengan sesama guna mendapatkan pekerjaan di masa depan. Maka dari itu pendidikan diharapkan dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan juga mampu bersaing baik dalam hal sikap maupun pengetahuan.

Menurut (Ardiansyah et al., 2016) penjas adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. (Widiyatmoko & Hudah, 2017).

Menurut (WIDYANTO, 2020) Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi memahami. Sementara itu menurut Majid (2005:20) perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Menurut (Setyosari, 2017) Pembelajaran yang dinilai efektif biasanya ditandai dan diukur dengan tingkat ketercapaian tujuan sebagian besar siswa. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

Menurut (Alabba et al., 2021) Pembelajaran Aktif, inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, merupakan suatu proses pembelajaran guru yang mana proses itu harus

dicapai untuk menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Diperlukan pengalaman dan pengetahuan tentang siapa peserta didik, serta bagaimana menyampaikan materi tersebut dengan baik. Untuk itu, pendidik perlu mendalami kemampuan yang berkaitan dengan cara menyajikan materi yang menarik, teratur dan terpadu. Hal ini sesungguhnya merupakan bagian yang terintegrasi dengan kinerja mengajar seorang pendidik untuk segala jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut (Vai & Lorenza, 2019) pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran penting yang ada di dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan umumnya dominan menggunakan aktivitas gerak tetapi dirancang sedemikian rupa mencakup dalam prosesnya tersebut itu memberikan peserta didik wawasan, membentuk perilaku dan yang paling dominan adalah keterampilan peserta didik karena proses pembelajarannya dengan gerak.

Menurut (Hanum, 2013) Penerapan model pembelajaran memiliki salah satu komponen yang perlu dicermati supaya suatu model pembelajaran dapat berkesinambungan dan memberikan pengaruh didalam pelaksanaannya. Komponen tersebut yaitu desain, aplikasi/implementasi, dan manajemen atau *maintenance*. Menurut (Kuswanto & Radiansah, 2018) media pembelajaran merupakan sarana agar peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan efek yang terbesar diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan mempermudah dalam menerima materi pelajaran

Proses pembelajaran juga dibutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran penjasorkes disesuaikan dengan silabus yang telah disediakan. Berdasarkan hasil wawancara semua guru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi ada guru yang masih kesulitan dalam pembuatan rencana

pelaksanaan pembelajaran, yaitu kesulitan di dalam bidang teknologinya dan juga memilah serta memilih bahan materi ajar. Beberapa guru juga berpendapat bahwa materi penjaskores yang dibuat oleh guru masih kurang menarik bagi siswa sehingga guru penjaskores mengembangkan beberapa materi sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru-guru sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Menurut (Suherman, 2021) Perencanaan pembelajaran merupakan suatu langkah utama yang penting, yang mana harus dilakukan oleh guru. Dengan dibuatkannya perencanaan pembelajaran, setidaknya: (1) arah dalam usaha-usaha pembelajaran menjadi lebih jelas; (2) dapat diketahui apakah tujuan tersebut telah dicapai atau belum; (3) dapat diidentifikasi hambatan-hambatan yang akan mungkin timbul dalam pelaksanaannya, dan (4) dapat dihindari segala sesuatu yang terjadi di luar perencanaan/tujuan yang diharapkan. Bentuk hasil dari perencanaan pembelajaran berupa konsep, dimana dalam implementasinya dapat melibatkan guru atau tanpa media, maupun dengan media tanpa keterlibatan langsung oleh guru, (misalnya pengerjaan pengajaran berprogram, modul, computer assisted instruction (CAI) dan sebagainya).

Menurut (Widodo, 2017) Tercapainya tujuan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari peran sosok guru sebagai pembentuk manusia yang menguasai ilmu pengetahuan. Guru memberikan ilmu kepada para peserta didik dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, pelajaran, dan kondisi sekolah

Menurut (Mentari, 2017) Pelaksanaan merupakan suatu aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan oleh badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut (Sugiarto, 2017) mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dengan kedudukan sama dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain,

dan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari salah satu sistem pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, pendidikan jasmani harus dapat mengakomodasi nilai-nilai pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran guru penjaskores juga sudah memiliki keterampilan dasar serta penerapannya di dalam proses atau pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi wawancara terhadap guru, bahwasanya guru-guru sudah menggunakan metode, model, dan pendekatan. Di dalam proses pembelajaran terdapat dua guru (Pak Dhimas dan Pak Yayat) menyampaikan bahwa guru penjaskores menggunakan media pembelajaran yang belum sesuai dengan bahan ajar atau materi. Menurut (Sukarno, 2017) telah dijelaskan bahwa minggu efektif didalam satu tahun terdapat 34-38 minggu. Dalam jam efektif pembelajaran tersebut harus benar-benar digunakan khusus untuk mengantar peserta didiknya guna menguasai kompetensi yang terdapat didalam standar isi. Peserta didik yang ditinggalkan oleh guru

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sarana dan prasarana untuk mata pelajaran penjaskores belum sepenuhnya tersedia dengan baik, seperti lapangan di SMA N 1 Gombang yang bergantian dengan guru lainnya, serta pada SMK N 1 Gombang ketika mengajukan sarana yang baru seperti bola voli baik untuk menambah atau untuk menggantikan sarana yang sudah tidak layak digunakan.

Menurut (Bahriah & Nugroho, 2019) kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang telah terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan juga lainnya yang mendukung tercapainya suatu tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SMA N 1 Gombang dan SMK N 1 Gombang pada bulan April 2022 diketahui bahwa penjaskores dilihat dari basic pribadi guru sendiri masih perlu ditingkatkan lagi, hal lainnya semuanya sudah menerapkan implementasi perencanaan pembelajaran, tetapi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan SMA

N 1 Gombang dan SMK N 1 Gombang masih belum sepenuhnya terlaksanakan dikarenakan beberapa faktor. Contohnya seperti seringnya jam mata pelajaran yang kosong, membiasakan siswa untuk aktif, kurangnya penguasaan teknologi, informasi, serta kecenderungan sang guru lebih banyak menuntut siswa lebih aktif dalam bidang kognitif dikarenakan kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA N 1 Gombang dan SMK N 1 Gombang, yang mana seharusnya guru juga harus memberikan porsi yang sama untuk aspek afektif dan juga yang lebih penting aspek psikomotor. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui kesesuaian penerapan rancangan pembelajaran guru penjas dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA N 1 Gombang dan SMK N 1 Gombang Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian “Implementasi Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Di Lapangan Pada Guru Penjas SMA/SMK Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Artinya yaitu permasalahan yang akan dibahas bertujuan menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada atau proses penelitian guna memahami masalah social, yang didasarkan pada tatanan yang kompleks, disusun menggunakan kata-kata, gambaran holistic, dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural. (Adi S et al., 2018) Penelitian dengan metode kualitatif ini untuk menggali beberapa informasi secara mendalam tentang Impelentasi perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran di lapangan guru penjasorkes SMA Negeri 1 Gombang dan SMK Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen.

Dalam hal ini sesuai pendapat (Arikunto, n.d. 2002:07) bahwa sumber data diperoleh dari 3 obyek yaitu paper, place, dan person Paper merupakan sumber data dokumen seperti halnya RPP, Silabus yang dimiliki oleh guru penjasorkes. Place yaitu sumber data berupa tempat yang menjadi objek pengamatan seperti

tempat pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan. Person yaitu sumber data berupa orang (responden) untuk bertemu, bertanya melalui proses wawancara dengan guru penjasorkes. Dengan subjek utamanya yaitu guru penjasorkes itu sendiri yang berjumlah 3 orang di SMA Negeri 1 Gombang, dan 2 orang di SMK Negeri 1 Gombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diuraikan tentang Implementasi Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Di Lapangan Pada Guru Penjas SMA/SMK Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilakukan melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Yayat Sumjaya S.Pd (SMA N 1 Gombang)

Berikut adalah tabel hasil dari pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Tabel 1 Hasil Penelitian Pak Yayat SMA N 1 Gombang

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana		
	Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
Kegiatan pendahuluan	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	-	√
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
	Pemanasan	√	-
Kegiatan inti	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	-	√
	Mengkomunikasikan	-	√
Kegiatan penutup	Pendinginan	-	√
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	√	-

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak	Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak	
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	√	-		Informasi materi pembelajaran selanjutnya	√	-	
	Berdoa	√	-		Penilaian	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-			Salam penutup	√	-
	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-			Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
Melakukan penilaian sikap	√	-	Melakukan penilaian sikap	√		-		
Penilaian	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-	Penilaian	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-	
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-		Melakukan penilaian keterampilan	√	-	
	Jumlah	19	5		Jumlah	22	2	

Sumber : Data diolah, 2022

Sumber : data diolah,2022

Tabel 1, diketahui bahwa guru telah mengimplementasikan 80% RPP dalam pembelajarannya.

Tabel 2, diketahui bahwa guru telah mengimplementasikan 92% RPP dalam pembelajarannya.

2. Hardilan Achsani M S.Pd (SMA N 1 Gombang).

3. Dhimas Ibnu Pambudi S.Pd (SMA N 1 Gombang).

Berikut adalah tabel hasil dari pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian

Berikut adalah tabel hasil dari pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian

Tabel 2 Hasil Penelitian Pak Hardilan SMA N 1 Gombang

Tabel 3 Hasil Penelitian Pak Dhimas SMA N 1 Gombang

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
	Salam	√	-
Kegiatan pendahuluan	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
Kegiatan inti	Pemanasan	√	-
	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
Kegiatan penutup	Mengkomunikasikan	√	-
	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	-	√
	Pemberian tugas	-	√

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
	Salam	√	-
	Berdoa	√	-
Kegiatan pendahuluan	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
Kegiatan inti	Pemanasan	√	-
	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
Kegiatan penutup	Mengkomunikasikan	√	-
	Pendinginan	√	-
	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran	-	√

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Penilaian	selanjutnya		
	Berdoa	√	-
	Salam penutup	√	-
	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	22	2

Sumber : data diolah,2022

Tabel 3, diketahui bahwa guru telah mengimplementasikan 92% RPP dalam pembelajarannya.

4. Asgani S.Pd (SMK N 1 Gombang)

Berikut adalah tabel hasil dari pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian

Tabel 4 Hasil Penelitian Pak Asgani SMK N 1 Gombang

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana	√	-
	Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
	Salam	√	-
Kegiatan pendahuluan	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
Kegiatan inti	Pemanasan	√	-
	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
	Pendinginan	√	-
Kegiatan penutup	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	-	√
	Berdoa	√	-
Penilaian	Salam penutup	√	-
	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Penilaian	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-
	Jumlah	22	2

Sumber : data diolah,2022

Tabel 4, diketahui bahwa guru telah mengimplementasikan 92% RPP dalam pembelajarannya.

5. Prima Wisnu Adityantoro S.Pd (SMK N 1 Gombang)

Berikut adalah tabel hasil dari pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian

Tabel 5 Hasil Penelitian Pak Prima SMK N 1 Gombang

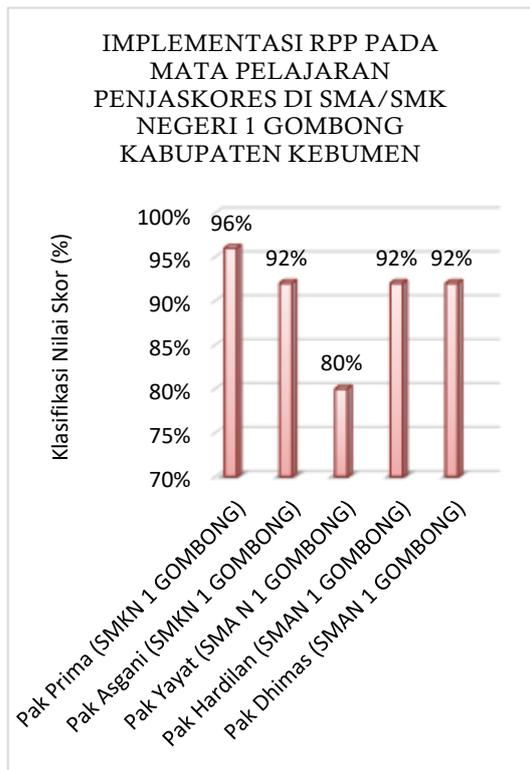
Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
Perencanaan	Membuat Rencana		
	Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	-
	Salam	√	-
Kegiatan pendahuluan	Berdoa	√	-
	Presensi	√	-
	Motivasi	√	-
	Apersepsi	√	-
	Penyampaian materi pokok pembelajaran	√	-
Kegiatan inti	Pemanasan	√	-
	Mengamati	√	-
	Mananya	√	-
	Mencoba/mencari informasi	√	-
	Menalar	√	-
	Mengkomunikasikan	√	-
	Pendinginan	√	-
Kegiatan penutup	Evaluasi	√	-
	Umpan balik	√	-
	Pemberian tugas	-	√
	Informasi materi pembelajaran selanjutnya	√	-
	Berdoa	√	-
Penilaian	Salam penutup	√	-
	Memiliki strategi penilaian dalam RPP	√	-
	Melakukan penilaian sikap	√	-
	Melakukan penilaian pengetahuan	√	-
	Melakukan penilaian keterampilan	√	-

Aspek	Indikator Kegiatan	Ya	Tidak
	keterampilan	23	1

Sumber : data diolah,2022

Tabel 5, diketahui bahwa guru telah mengimplementasikan 96% RPP dalam pembelajarannya.

6. Grafik Presentase Tiap Guru Dan Rata-Rata Hasil Keseluruhan Proses Implementasi RPP



Gambar 1. Grafik Implementasi RPP Pada Mata Pelajaran Penjaskores Di SMA/SMK Negeri 1 Gombong Kabupaten Kebumen.

Dari grafik diatas dapat dilihat hasil rata-rata setiap guru dan setiap sekolah dari implementasi RPP pada proses perencanaan, proses pembelajaran dan proses penilaian. Rata-rata presentase implementasi dari 2 sekolah dan 5 guru yang diteliti yaitu sebesar 90,4%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang terdiri dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi

Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Di Lapangan Pada Guru Penjas SMA/SMK Negeri 1 Gombong Kabupaten Kebumen sebagai berikut.

Proses Perencanaan yang dilakukan pada guru penjas yang telah menerapkan RPP pada proses pembelajaran dilapangan sudah terlaksanakan oleh guru, terbukti dari tersedianya RPP yang mereka sesuaikan dengan kondisi sekolahnya. Kendala yang dihadapi berkaitan dengan menyesuaikan kompetensi dasar, indikator dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Proses pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dimana guru-guru tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan, menanya mencoba menalar dan mengkomunikasikan, namun pada aspek menalar walaupun guru mendorong siswa untuk berdiskusi akan tetapi banyak siswa yang masih kurang focus, bergurau dengan rekannya dan apabila guru mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya cenderung siswa masih banyak yang diam.

Proses penilaian yang dilakukan berdasarkan rubrik yang sudah disusun dalam RPP. Kegiatan penilaian terdiri dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap guru melakukan pengamatan sikap peserta didik selama pembelajaran bahkan ada guru yang juga melakukan pengamatan di luar pembelajaran atau dalam keseharian peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari teks lisan dan penugasan. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tes praktik pada saat jam pembelajaran berlangsung. Kegiatan tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan juga dilakukan oleh guru untuk memenuhi nilai peserta didik yang kurang.

Maka dari itu beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diantara lain:

Disarankan supaya guru dapat membuat media pembelajaran atau memanfaatkan media pembelajaran dari internet tentang Pendidikan Jasmani agar lebih menarik minat dan motivasi

belajar peserta didik, dengan contoh mengikuti trend terkini seperti membuat Video Tiktok, dll.

Guru perlu memberikan motivasi agar peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan percaya diri dalam berpendapat serta guru memberikan alasan kepada peserta didik bagaimana pentingnya percaya diri dan berkomunikasi di dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga hasil implementasi RPP pada mata pelajaran penjasorkes di sekolah menengah atas dapat terindetifikasi lebih banyak lagi.

REFERENSI

- Adi S, Soenyoto, T., & Sulaiman. (2018). Implementasi Media dalam Proses Belajar Mengajar Fisik, Olahraga, dan Mata Pelajaran Pendidikan Kesehatan. *Journal of Physical Education and Sports (JPES)*, 7(1), 13–21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/19740>
- Alabba, S., Julianti, R. R., & Nugroho, S. (2021). Survei Efektivitas Penggunaan Metode Penugasan dalam Pembelajaran Penjas (PJOK) Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi (MAN). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5636192>
- Ardiansyah, A., Suherman, A., & Saptani, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Hellison Dalam Penjas Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar. *SpoRTIVE*, 1(1), 1–10.
- Arikunto, S. (n.d.). *Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (Kkg) Di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*. 141–151.
- Bahriah, E. S., & Nugroho, A. R. (2019). Program semester antara: efektivitasnya terhadap penguasaan konsep mahasiswa pada matakuliah kimia dasar. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.31331/jipva.v3i2.872>
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1). <https://doi.org/10.37676/jmi.v14i1.467>
- Mentari, E. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik*, 11(1), 57–68.
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Sugiarto, B. G. (2017). Pengaruh Distribusi Alokasi Waktu Dan Motivasi Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar the. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 03(01), 74–92.
- Suherman, A. (2021). Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Kejuruan. *Inovasi Kurikulum*, 6(2), 74–91. <https://doi.org/10.17509/jik.v6i2.35702>
- Sukarno. (2017). Peningkatan Pemanfaatan Jam Belajar Efektif Melalui Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah (JS)*, 1(2), 60–65.
- Vai, A., & Lorenza, J. (2019). Implementasi Pembelajaran Penjas Adaptif Pada Anak-Anak Kebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusif. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1), 9–14. <https://doi.org/10.36706/altius.v8i1.8243>
- Widiyatmoko, F. A., & Hudah, M. (2017). Evaluasi Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Penjas. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(2), 44–60. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/587>
- Widodo, S. (2017). Development of Student Activity Sheet Based on Scientific Approach To Improve Problem Solving Skill of Surrounding Environment in Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189. <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i2.2270>
- Widyanto, P. (2020). Satya Sastraharing Vol 04 No 02 Tahun 2020 <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing>. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.